

Analisis Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1

Hifna Irodatut Thoyyibah*, Duwi Nuvitalia, Trinil Wigati, Choirul Huda

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Doktor Cipto No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur Kota Semarang, 50232, Indonesia

*Corresponding Author: hifnairodatut@gmail.com, duwinuvitalia@upgris.ac.id, trinilwigati@gmail.com, choirulhuda581@gmail.com

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : November 15th, 2024

Abstract: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa saat proses pembelajaran melalui penggunaan media *wordwall* pada siswa kelas 1 SDN panggung Lor. Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek data dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas 1 SDN Panggung Lor yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, menyajikan beberapa jurnal literatur ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil peneliti mengenai analisis penggunaan media *wordwall* dapat menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa. Hasilnya selama proses penelitian siswa sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media *wordwall* selain itu dari hasil rekapitulasi hasil nilai siswa meningkat 12 *point* Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa.

Keywords: Media Pembelajaran, numerasi, *wordwall*.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju juga berdampak pada dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu langkah yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman yang terus berkembang juga membawa dampak pada dunia pendidikan. (Yanti et al., 2023). Pendidikan matematika memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan siswa, sehingga perlu diajarkan sejak sekolah dasar. Pendidikan ini sangat penting bagi anak-anak dan harus dimulai di lingkungan sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tahapan pendidikan dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai tempat siswa mengembangkan keterampilannya (Nuria et al., 2024).

Matematika adalah pembelajaran yang sangat penting karena dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan ilmu matematika. Hal yang terpenting dalam pembelajaran matematika yang sedemikian ini adalah pemecahan masalah (Isnayni Erfin Iswanto, Choirul Huda, 2023). Pengajaran matematika

sangat penting untuk diberikan kepada siswa sekolah dasar karena dapat mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang mampu berpikir kritis, membantu dalam memecahkan masalah dengan tepat, dan berperan dalam pengembangan karakter siswa (Pembelajaran & Haniel, 2024) Pendidikan matematika di sekolah dasar memerlukan inovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Di era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satu aspek yang tak terlepas dari perkembangan teknologi, yaitu pendidikan. Oleh sebab itu, setiap pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, termasuk para guru, harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Arrosyad et al., 2023). Dengan perkembangan teknologi Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting dalam mendukung aktivitas belajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar secara efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif,

karena dapat mempercepat pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran dengan teknologi adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh guru di era revolusi industri 4.0 ini (Lai'Mandi et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas I SDN Panggung Lor, guru belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang aktif saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media lain selain PPT. Media pembelajaran perlu dikembangkan dalam konteks masalah ini dan sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar, sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan belajar siswa sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.(Maskur et al., 2021).

Salah satu media pembelajaran digital yang bisa dimanfaatkan oleh guru adalah aplikasi *Wordwall*. Aplikasi interaktif berbasis web resmi ini memungkinkan guru untuk membuat soal-soal latihan bagi peserta didik. Di aplikasi *Wordwall*, tersedia berbagai *ikon* seperti kuis, mencari kata, benar atau salah, permainan pencocokan, memperbaiki kalimat, dan lain-lain (Oktari, S. & Desyandri, 2023). Keberagaman aktivitas ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. *Wordwall* dapat diakses secara online melalui internet, dan juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh serta mencetak aktivitas sesuai kebutuhan. Dengan *Wordwall*, guru memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan berbagai jenis aktivitas menarik guna memperkaya pengalaman belajar peserta didik (Lai'Mandi et al., 2023).

Dari hasil observasi peneliti pada siswa kelas I SDN Panggung Lor, peneliti menemukan bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang aktif saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media lain untuk

meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan media *wordwall* untuk menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan *wordwall* menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena memungkinkan siswa aktif serta belajar sambil bermain. Dengan menggunakan media *wordwall* selama proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskur et al., (2021) yang menunjukkan bahwa Penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Setelah menerapkan media *wordwall*, terdapat peningkatan dalam aktivitas siswa serta hasil belajar yang sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan hal itu media pembelajaran *wordwall* dapat menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa.

Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti berpendapat bahwa digunakannya media *wordwall* dapat menumbuhkan kemampuan numerasi siswa selama proses pembelajaran. Peneliti mengharapkan adanya penelitian ini bermanfaat bagi guru dan sekolah mengenai media pembelajaran, serta bisa menjadi referensi untuk pengembangan selanjutnya. Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1". Tujuannya yaitu peneliti ingin menganalisis kemampuan numerasi siswa saat proses belajar dengan menggunakan media *wordwall* siswa kelas 1 di SDN Panggung Lor.

METODE

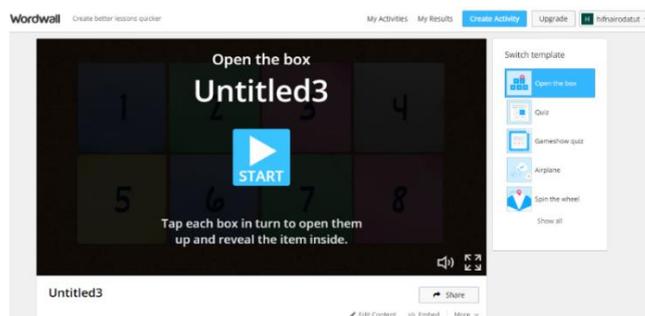
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan untuk mencari berbagai informasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.(Lubis & Nuriadin, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif. untuk mendeskripsikan analisis penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika untuk menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa kelas 1. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari

11 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Panggung Lor Kota Semarang. Latar belakang dari penelitian ini yaitu guru belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan numerasi siswa dengan penggunaan *wordwall* dikelas 1 SDN Panggung Lor. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi serta menyajikan beberapa jurnal dan literature ilmiah atau studi pustaka. Langkah-langkah dalam penulisan artikel meliputi: 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Memilih metode untuk pengumpulan data, 3) Melakukan tinjauan pustaka dari berbagai sumber, 4) Menganalisis data, dan 5) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus dalam penelitian yang dilakukan yaitu untuk menumbuhkan kemampuan numerasi

siswa dikelas 1 menggunakan alat media *Wordwall*. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa selama proses belajar berlangsung belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang aktif saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta menjadikan lingkungan belajar lebih nyaman. Adapun cara penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran matematika kelas 1, yang dapat digunakan saat pembelajaran yaitu dengan menyiapkan materi ajar yang kemudian diimplementasikan dalam media *wordwall* dan digunakan untuk kegiatan belajar siswa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Tampilan *Open the box* yang sudah dibuat



Gambar 2. Gambar Tampilan Quiz yang berupa pilihan ganda

Gambar 2 menampilkan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik disajikan dengan tampilan *template* yang

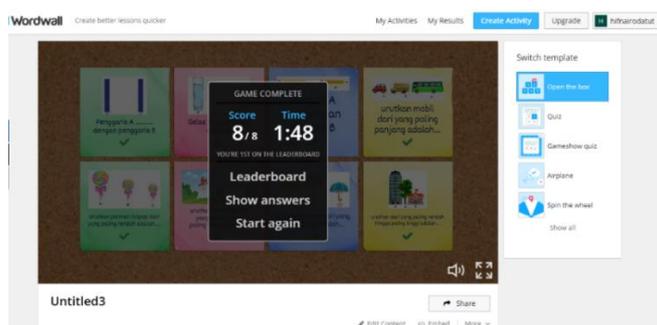
menarik dan dilengkapi dengan audio, sehingga membuat mereka tetap santai dan tidak merasa bosan. Waktu pengerjaan setiap soal 30 detik.



Gambar 3. Gambar Tampilan soal yang ada didalam *wordwall*

Pada Gambar 3 menampilkan seluruh soal yang ada didalam *wordwall*. Soal tersebut berisikan tentang mata pelajaran matematika yaitu membandingkan dan mengurutkan Panjang

benda, dimana siswa dapat membandingkan benda mana yang lebih Panjang atau pendek serta siswa dapat mengurutkan benda dari yang paling Panjang maupun yang paling pendek.



Gambar 4. Gambar Tampilan skor quiz yang sudah dikerjakan

Gambar 4 merupakan tampilan papan skor. Pada tampilan papan skor ini, siswa dapat melihat hasil atau skor pengerjaan soal latihan, serta mengetahui berapa banyak waktu yang mereka habiskan untuk menjawab soal-soal tersebut. Media pembelajaran *Wordwall* adalah alat yang mudah digunakan, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Dengan tampilannya yang menarik, media ini dapat memotivasi siswa untuk belajar (Jauhar et al., 2022). *Wordwall* memiliki beragam fitur dan tampilan yang menyerupai permainan, sehingga membuat siswa lebih antusias saat belajar. Media *Wordwall* merupakan aplikasi web yang digunakan untuk membuat permainan kuis yang menyenangkan.

Dari hasil observasi Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* membuat siswa sangat aktif dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi saat menjawab soal. Dimana sebelumnya siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan begitu siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada di layar. Siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan bantuan media *wordwall*, didalam media

wordwall terdapat 8 soal yang harus dijawab siswa, siswa diminta untuk memilih *box* mana yang akan dibuka dan dijawab. Saat siswa diminta untuk memilih *box* soal, kelompok satu dan lainnya saling berebut untuk memilih *box* soal yang ada dilayar. Kelompok yang paling cepat mengangkat tangan yang akan dipilih untuk memilih salah satu *box* soal, kemudian setelah *box* soal dibuka siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab soal tersebut sehingga pada saat siswa menjawab soal yang ada didalam media *wordwall* siswa lebih aktif dan semangat dalam menjawab soal *box* tersebut. Antusias yang dimaksud dimana siswa memiliki minat besar dalam mengikuti kegiatan belajar dan tidak ada siswa yang pasif saat menggunakan media *wordwall*. Dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran dapat membuat suasana pebelajaran menjadi menyenangkan, siswa seperti sedang bermain padahal, sebenarnya mereka sedang belajar. Hal ini dapat membuat siswa menyukai mata Pelajaran matematika karena matematika tidak disukai oleh siswa matematika dianggap sebagai ilmu yang membosankan dan sangat sulit dipahami. Akibatnya, siswa enggan dan malas untuk

mempelajari matematika. Dengan adanya media *wordwall* dapat menjadikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Siswa aktif saat menjawab soal yang ada didalam *wordwall* dan dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena siswa dapat bermain sambil belajar sehingga dapat menumbuhkan kemampuan numerasi siswa pada indikator dapat menyelesaikan

masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dimana pada materi membandingkan dan mengurutkan Panjang benda siswa diminta untuk membandingkan benda mana yang lebih panjang atau pendek dan siswa diminta untuk mengurutkan benda dari yang paling panjang ke yang paling pendek atau sebaliknya. Dengan begitu siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran saat menggunakan media *wordwall*

Pada Gambar 5 menampilkan kegiatan saat siswa memilih pertanyaan dari media *wordwall* dalam bentuk *open box* dimana siswa memilih *box* 1 sampai dengan 8 kemudian siswa menjawab soal yang ada didalam *box* tersebut. Siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* terlihat senang, aktif dan antusias. Dalam pengerjaan tugas secara berkelompok siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab soal yang ada

didalam media *wordwall* dengan durasi waktu menjawab 30 detik setiap soal sehingga siswa merasa termotivasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam media *wordwall*. Untuk mendukung hasil observasi ditemukan hasil nilai siswa saat sebelum menggunakan media *wordwall* dan nilai siswa setelah menggunakan media *wordwall*. Adapun rekapitulasi nilai tersebut terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Rata-Rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwal*

	Tes awal	Tes akhir	Perkembangan
Rata-rata	75	87	Kenaikan rata-rata skor : 12 <i>point</i>
Tertinggi	90	98	
Terendah	50	80	

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai tes awal dan tes akhir siswa ketika menggunakan media *wordwall*. Rata-rata skor kelas meningkat 12 *point*. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis individual siswa, hampir semua siswa mengalami peningkatan skor, menunjukkan pengaruh positif media *wordwall* pada kemampuan numerasi mereka. Dengan begitu media *wordwall* dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi membandingkan dan mengurutkan panjang benda di sekolah dasar. Melalui media *wordwall* dapat menumbuhkan sikap numerasi pada siswa yaitu pada indikator dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat membandingkan benda dan mengurutkan panjang maupun pendek benda dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi membandingkan dan mengurutkan panjang benda. Guru dapat dengan mudah menggunakan media *wordwall* untuk membuat soal dalam bentuk *games* dengan begitu siswa aktif dan atusias saat mengikuti pembelajaran karena siswa dapat bermain sambil belajar sehingga dapat menumbuhkan kemampuan numerasi pada siswa pada indikator dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dimana pada materi membandingkan dan mengurutkan Panjang benda yang ada disekitar mereka baik dirumah maupun disekolah. Selain itu dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata siswa terdapat

peningkatan sebanyak 12 *point*. Sehingga media *wordwall* dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi membandingkan dan mengurutkan panjang benda di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam persiapan artikel ini, terutama Ibu dosen pembimbing atas saran yang tiada henti. Peneliti juga mengucapkan terima kasi kepada keluarga, sekolah, guru, teman-teman serta pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dengan judul analisis penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika untuk menumbuhkan kemampuan numerasi siswa kelas 1 sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., Balqis, M., Muhammadiyah, U., & Belitung, B. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 414–423. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Isnayni Erfin Iswanto, Choirul Huda, F. R. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN GAJAHMUNGKUR 04. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 09, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Jauhar, S., Nur, N., & Sudirman (2022). Teaching Professional Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada. *Global Journal Basic Education*, 1(3), 371–378.
- Lai'Mandi, W., Kurniawati, I. Y., Ilyas, M., & Sarniaty, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 4, 34–41.
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>
- Maskur, Anwar, M. K., & Trianah (2021). Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Magistra*, 12(2), 120–133. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Nuria, S., Firman, & Desyandri (2024). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika di SDN Percobaan Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2264–2273.
- Oktari, S., T., & Desyandri (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran IPA Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 726–730.
- Pembelajaran, J. S., & Haniel, T. C. (2024). *Media Word Wall Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 1(1), 37–47.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>